

## A. Persiapan Lahan

- ❖ Bersihkan lahan yang akan ditanami, buat lubang tanam ukuran 50x50x50 cm. Jarak antar lubang 2,5 - 3 m.
- ❖ Berikan kapur 1 kg/lubang tanam pada lahan yang sudah dicangkul.
- ❖ Biarkan 2 minggu, lalu beri pupuk organik sebanyak 20 kg/lubang tanam.
- ❖ Biarkan satu minggu, lubang siap ditanami.



## B. Penanaman

- ❖ Tanam benih ke dalam lubang tanam.
- ❖ Tutup kembali lubang tanam sampai pangkal batang semai.
- ❖ Siram dengan air secukupnya.

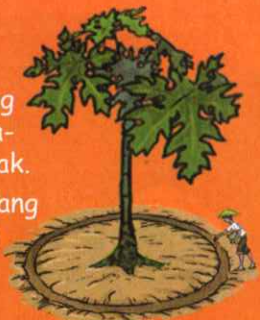


## C. Penyiraman

- ❖ Penyiraman dilakukan pada benih yang sudah ditanam sesuai kebutuhan.
- ❖ Untuk pepaya yang sudah berbuah membutuhkan pengairan minimal 20 liter per hari per tanaman atau setara 1 galon air mineral

## D. Pemupukan

- ❖ Pupuk dasar : pupuk kandang (organik) sebanyak 60 kg atau kira-kira setara dengan 3 kaleng minyak.
- ❖ Pupuk susulan : pupuk kandang diberikan minimal sekali dalam setahun. Sebulan setelah tanam diberikan pupuk anorganik yang



terdiri dari campuran 23 gram Urea, 95 gram TSP dan 150 gram KCl pada setiap pohon.

- ❖ Kemudian setiap 3 bulan sekali, diberi pupuk anorganik yang terdiri dari campuran 69 gram Urea, 190 gram TSP dan 50 gram KCl pada setiap pohon.
- ❖ Cara pemberian pupuk yaitu ditaburkan di sekeliling pohon lalu ditutup dengan tanah.

## E. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman

### Hama

#### 1) Hama Tungau merah

**Gejala:** Timbulnya bintik-bintik putih pada daun. Pada serangan berat seluruh daun terselaput/tertutup bintik putih.

**Pengendalian** menggunakan obat pembasmi serangga (insektisida).



Daun yang Terserang Hama Tungau Merah

#### 2) Kutu Putih

**Gejala:** Bentuk tidak normal pada tunas, pertumbuhan batang dan bentuk buah; daun keriting dan menguning sampai mati. Buah dilapisi oleh lapisan kutu putih dan lilin dan dapat menyebabkan mati pucuk.

**Pengendalian** kutu dengan :

- Melakukan pengamatan terhadap pohon. Jika ada kutu putih, bersihkan dengan busa yang diberi air sabun. Lakukan sebanyak 3 kali setiap 3 hari sekali.
- Apabila serangan sudah agak berat, buang daun yang terserang kemudian ditimbun/dibakar.



Kutu Putih

## Penyakit

### 1) Penyakit Antraknose

**Gejala:** Pada buah muda ada luka kecil ditandai oleh adanya getah yang keluar dan mengental.



Penyakit Antraknose

Pada buah menjelang masak terdapat bulatan-bulatan kecil berwarna gelap. Bila buah bertambah masak, bulatan-bulatan kecil tersebut semakin membesar dan busuk cekung ke arah dalam buah.

**Pengendalian** penyakit dengan: Pembersihan kebun dan menghindari tanaman cabai sebagai tanaman sela

### 2) Penyakit Mati Bujang/Mati Pucuk

**Gejala:** Ditemukan bercak mengkilat dan berair (seperti terkena air panas) pada batang dan tangkai daun. Tangkai, batang, dan akar terinfeksi mengering, yang menyebabkan daun menggantung dan tanaman mati keseluruhan.



Penyakit mati bujang

**Pengendalian** penyakit dapat dilakukan dengan cara:

- Lakukan pembersihan lahan dan perbaikan saluran air.
- Musnahkan dan bakar tanaman yang sakit agar tidak menular.

### 3) Penyakit Layu

**Gejala:** Daun menguning, layu dan gugur. Meskipun tidak semua daun mengalami layu dan gugur tapi menyebabkan penurunan hasil dan kualitas buah.



Penyakit Layu

**Pengendalian** Tidak menanam pepaya secara terus menerus pada lahan yang sama. Atau gunakan obat pembasmi cacing (nematocida).